

ABSTRAK

Skripsi ini membahas kebijakan Presiden Vladimir Putin terhadap kelompok LGBT di Rusia pada tahun 2023, dengan fokus pada tindakan legislasi dan pelabelan sosial yang mempersempit ruang gerak komunitas LGBT. Dalam konteks meningkatnya konservatisme sosial dan nasionalisme Rusia, pemerintahan Putin semakin menekan keberadaan kelompok LGBT melalui regulasi yang bersifat diskriminatif, seperti perluasan *Gay Propaganda Law* yang diberlakukan pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan memanfaatkan teori konstruktivisme serta konsep hak asasi manusia dalam hubungan internasional untuk menjelaskan motivasi politik di balik kebijakan tersebut. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dari jurnal ilmiah, dokumen resmi pemerintah Rusia, laporan organisasi HAM internasional, dan artikel berita kredibel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Putin terhadap kelompok LGBT lebih didasarkan pada upaya mempertahankan nilai-nilai tradisional Rusia dan stabilitas rezim politiknya, daripada kepatuhan terhadap norma-norma hak asasi manusia internasional. Kebijakan tersebut berdampak pada meningkatnya pelanggaran HAM, sensor media, kriminalisasi ekspresi identitas LGBT, dan pencitraan kelompok LGBT sebagai ancaman terhadap identitas nasional Rusia.

Kata Kunci: Vladimir Putin, LGBT, Rusia, *Gay Propaganda Law*

ABSTRACT

This thesis discusses President Vladimir Putin's policy toward LGBT groups in Russia in 2023, focusing on legislative actions and social labeling that have restricted the space for LGBT communities. Amid the rise of social conservatism and Russian nationalism, Putin's administration has increasingly suppressed the presence of LGBT groups through discriminatory regulations, such as the 2023 expansion of the Gay Propaganda Law. This research uses a descriptive qualitative method and employs constructivist theory and the concept of human rights in international relations to analyze the political motivations behind the policy. Data was collected through literature studies from academic journals, official Russian government documents, international human rights organization reports, and credible news articles. The findings show that Putin's policy toward LGBT communities is driven more by efforts to preserve traditional Russian values and regime stability rather than compliance with international human rights norms. These policies have resulted in increased human rights violations, media censorship, criminalization of LGBT expression, and framing LGBT groups as threats to Russian national identity.

Keywords: *Vladimir Putin, LGBT, Russia, Gay Propaganda Law*